

Begini masa depan aktivitas pencarian informasi di masa depan



Perkembangan teknologi informasi adalah hal yang sepertinya mustahil untuk dihentikan. Alasannya karena setiap orang semakin termotivasi untuk menciptakan inovasi-inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hal ini dapat menjadi kabar baik sekaligus kabar buruk. Kabar baiknya, kita akan dikelilingi teknologi yang semakin canggih. Kabar buruknya? Teknologi “terlalu canggih”.

Sebuah survei yang melibatkan sebanyak 2.687 orang di Amerika serta didukung oleh pendapat beberapa ilmuwan dan futuris menemukan bahwa revolusi aktivitas pencarian informasi di masa depan akan mempengaruhi perilaku konsumen. Permasalahan privasi juga termasuk salah satu aspek yang akan terkena dampak dari revolusi ini. Selain itu, dunia marketing juga tidak ketinggalan akan terpengaruh. Beberapa hal ini yang mungkin akan terjadi di masa depan.

Sistem penelusuran akan ada di mana-mana

Di masa depan, diprediksi bahwa setiap manusia akan memiliki semacam “asisten digital” untuk membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Jika saat ini kita dibantu oleh asisten dalam perangkat mobile, maka di masa depan asisten ini akan menjelma

menjadi tool yang jauh lebih canggih. Tidak hanya berupa perangkat lunak akan tetapi memiliki wujud nyata perangkat keras.



Sebuah survei membuktikan bahwa hampir 80% konsumen beranggapan bahwa memiliki semacam “asisten pribadi” untuk membantu mereka mencari sebuah produk akan sangat berguna. Tidak heran jika nantinya akan marak kulkas yang dapat mencari dan memesan sendiri bahan yang habis tanpa perlu merepotkan Anda atau meminta rekomendasi orang lain.

Teknologi ini akan membuat proses berbelanja menjadi lebih efisien. Berbanding lurus dengan keadaan pengguna yang tidak memiliki banyak waktu untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Kemungkinan buruknya manusia akan menjadi lebih malas berinteraksi sosial.

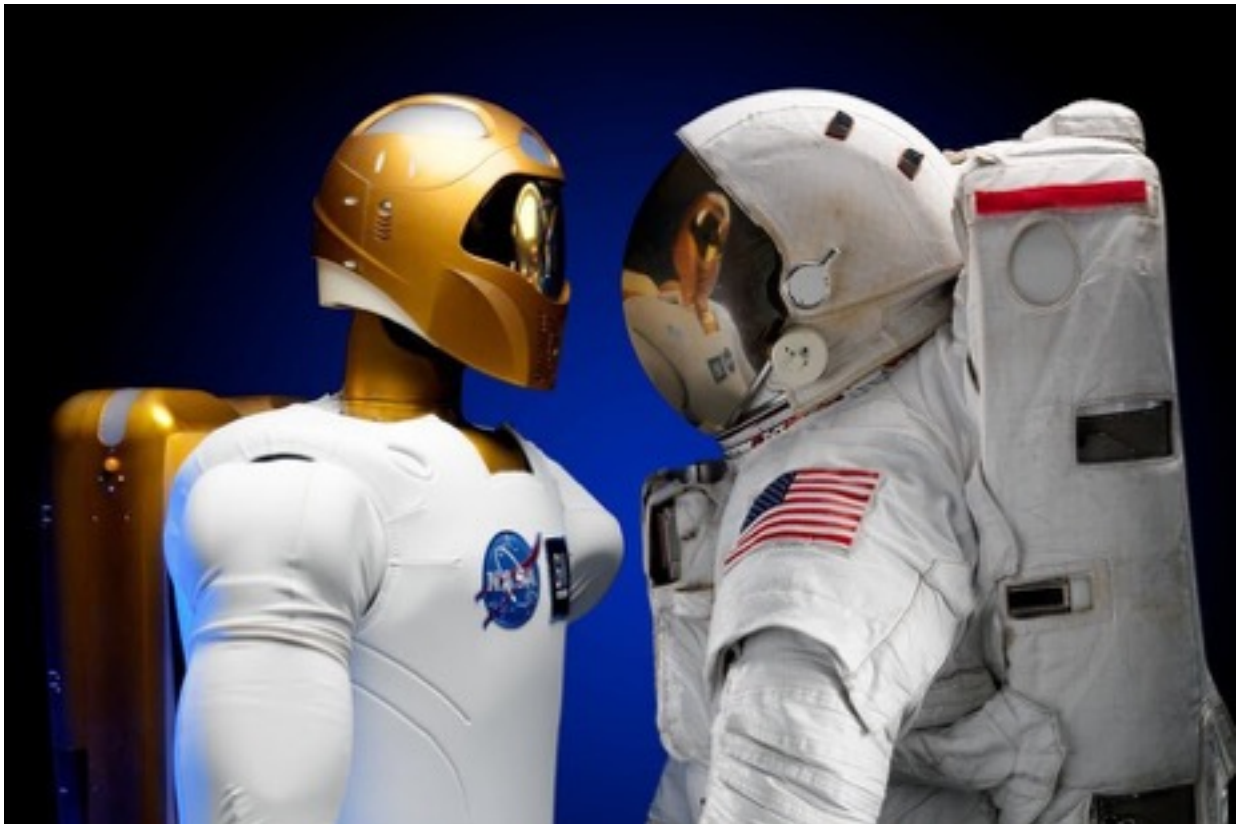
Investasi dalam dunia digital akan membuahkan keuntungan



Kabar baik untuk Anda yang suka melakukan investasi terutama dalam bidang digital. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi di masa depan, diprediksi peluang bisnis di bidang ini juga kian besar. Investasi seperti ecommerce kemungkinan akan memberikan keuntungan kepada Anda lebih dari yang bisa diperoleh saat ini. Ini mungkin dapat menjadi motivasi Anda untuk mulai berinvestasi. Masuk akal jika melihat kondisi manusia yang kian hari kian beragam kebutuhannya. Ditambah dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin membuat “haus” akan banyak hal.

Persaingan manusia dengan mesin

Ini adalah kabar buruk yang telah disinggung di atas. Teknologi yang terlalu canggih tidak hanya memberikan keuntungan bagi manusia. Hal ini juga akan memunculkan tantangan dan persaingan antara manusia dengan mesin.



Kita ambil contoh kecil yaitu dalam bidang marketing. Kelemahan para pemasar mengenai masalah data bisa dimanfaatkan oleh mesin. Komputer lebih mampu mengolah data dibanding dengan manusia. Validitas yang ditawarkan pun pasti jauh lebih akurat dibanding apa yang dapat manusia hasilkan. Oleh karena itu, tidak heran jika di masa depan nantinya pekerjaan marketing akan diambil alih oleh mesin. Anda perlu bersiap untuk ini.

Persaingan antarmesin

Ya, nantinya tidak hanya manusia dan mesin yang akan bersaing. Antara satu mesin dengan mesin lainnya juga akan terjadi persaingan. Sebut saja asisten digital yang ada saat ini, seperti Siri dan Cortana. Anda bisa bayangkan jika di masa depan keduanya akan semakin “pintar” dan mampu melayani manusia dengan lebih baik.



Ada dua kemungkinan, asisten-asisten digital ini dikembangkan pada bidang yang lebih spesifik atau justru dijadikan lebih umum. Namun itu tidak terlalu penting, karena keduanya sama-sama akan menghadirkan persaingan. Satu sama lain akan saling adu kecanggihan dan lihat siapa yang lebih baik.

Kesimpulannya, aktivitas pencarian informasi di masa depan akan lebih banyak melibatkan bantuan mesin. Semakin canggihnya teknologi informasi di masa depan akan membawa kita pada sebuah “arus revolusi”. Mengikuti arus, boleh. Tenggelam dalam arus, jangan.

Source:

<https://www.econsultancy.com/reports/the-next-revolution-of-search?ite=16915&ito=913&itq=c73dedba-ce8e-4928-bbb0-123b3b630221&itx%5Bidio%5D=2296752>
<https://www.pexels.com/>